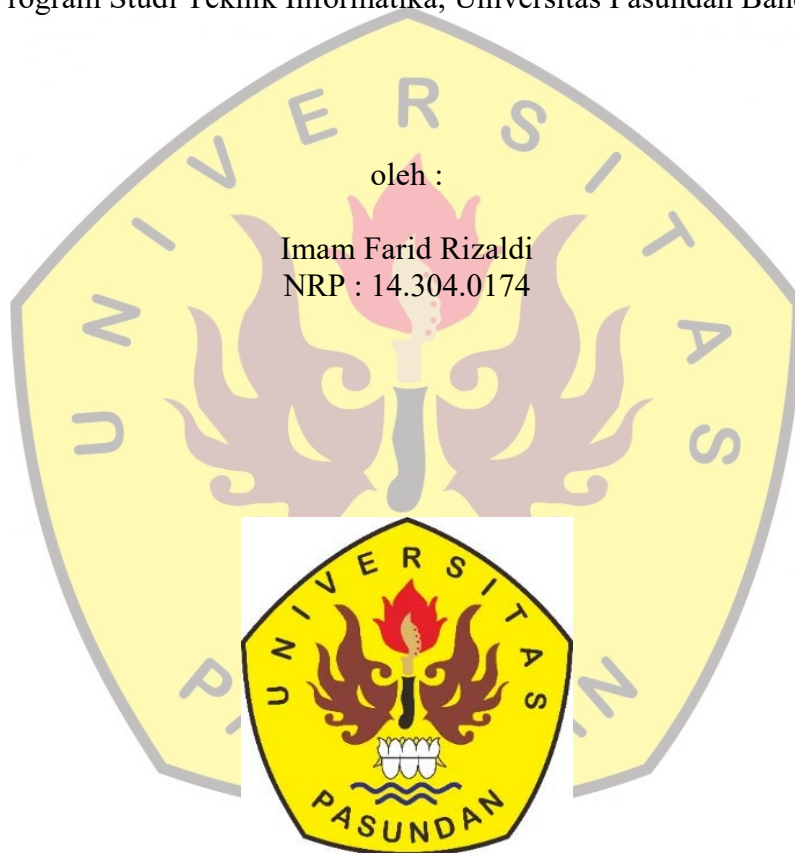


**PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN
UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI
(Studi kasus : UPT Dinas Pertanian Desa Leuwigoong)**

TUGAS AKHIR

Disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan Program Strata 1
di Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pasundan Bandung



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
JULI 2019**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Telah disetujui dan dipertahankan dalam Sidang Sarjana Program Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung, pada hari dan tanggal sidang berita acara sidang, tugas akhir dari :

Nama : Imam Farid Rizaldi
Nrp : 14.304.0174

Dengan judul :

**“PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN
UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTRAAN PETANI”**



Mengetahui,
Pernyataan Kesiediaan Pembimbing :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. Leony Lidya, ST., MT.)

(Rita Rijayanti, ST., MT.)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Tugas akhir ini adalah benar-benar asli dan belum pernah dianjurkan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Pasundan Bandung maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Tugas akhir ini merupakan gagasan rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat kata atau pendapat orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan Tugas Akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah, serta disebutkan dalam Daftar Pustaka pada tugas akhir ini
4. Kakas dan alat bantu kerja lainnya yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, bukan tanggung jawab Universitas Pasundan Bandung

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan tugas akhir ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Pasundan, serta perundang-undangan lainnya.

Bandung, 29 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Materai

6000

(Imam Farid Rizaldi)

NRP. 14.304.0174

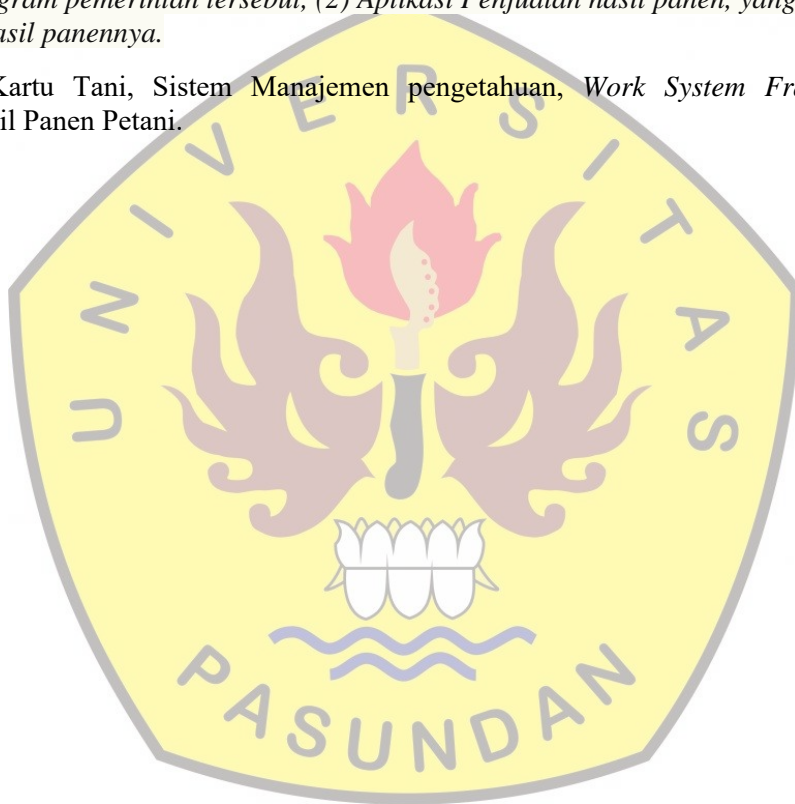
ABSTRAK

Kurangnya media informasi yang diterima oleh petani tentang program pemerintah untuk mensejahterakan petani melalui penggunaan kartu tani. Dimana kartu tersebut berguna untuk mensubsidi pupuk dan kebutuhan pertanian lainnya dalam menghasilkan hasil panen yang maksimal.

Dilihat dari permasalahan yang terjadi, maka dari itu dilakukan sebuah pengumpulan data dan informasi pada proses yang berjalan yang selanjutnya dianalisis menggunakan work system framework dan dibuat perancangan sistem yang lebih efisien, guna memudahkan petani baik dalam proses pembuatan kartu tani maupun proses penjualannya.

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi direkomendasikan beberapa usulan; (1) Pengelolaan dan penambahan fungsi dari kartu tani untuk membantu dalam proses pembuatan maupun penggunaan program pemerintah tersebut, (2) Aplikasi Penjualan hasil panen, yang membantu petani untuk menjual hasil panennya.

Kata kunci : Kartu Tani, Sistem Manajemen pengetahuan, Work System Framework, Sistem Pengelolaan Hasil Panen Petani.



ABSTRACT

The lack of information media received by farmers about government programs for the welfare of farmers through the use of kartu tani. Where the card is useful for subsidizing fertilizers and other agricultural needs in produce maximum results.

Judging from the problems that occur, therefore a collection of data and information is carried out in the running process which is then analyzed using a work system framework and made a more efficient system design, to facilitate farmers both in the process of making farm cards and the sales process.

Of the several identified problems recommended several proposals; (1) Management and addition of functions of the farmer card to assist in the process of making and using the government program, (2) Application of Sales of crops, which helps farmers to sell their crops.

Keywords: Farmer Cards, Knowledge Management Systems, Work System Framework, Harvest Management System.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, juga berperan sebagai penyedia bahan baku dan pasar yang potensial bagi sektor industri, oleh karena itu sebagian besar masyarakat Indonesia berkerja disektor pertanian.

Banyaknya masyarakat yang bekerja dibidang pertanian tentu menghasilkan banyak peran penting bagi negeri ini, salah satunya seperti mampu menyerap tenaga kerja dalam batasan jumlah, memberi sumbangan bagi pendapatan nasional, menyediakan bahan pangan bagi seluruh penduduk, oleh karena itu pemerintah berperan penting untuk menjaga keutuhan dan keseimbangan disektor pertanian. Dengan demikian tentu harus ada cara ataupun gagasan yang baik untuk mensejahterakan petani selaku aktor utama dibidang pertanian. Salah satu caranya sekarang ini adalah program pemerintah yaitu peluncuran kartu tani untuk meningkatkan kesejahteraan petani dalam mendapatkan pupuk bersubsidi sebagai salah satu bahan dalam proses pertanian.

Namun dengan diiringi pesatnya perkembangan teknologi informasi, menuntut adanya pemanfaatan yang optimal atau berbagai sumber daya yang ada, maka pada akhirnya aktivitas pengelolaan sumber daya informasi akan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari rangkaian proses suatu kegiatan secara keseluruhan, salah satunya program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan petani menjadi kurang efektif, karena informasi yang didapat oleh petani dengan teknologi yang kurang memadai menjadi salah satu faktor program tersebut terhambat. Oleh karena itu proses pengelolaan hasil pertanian saat ini, dimulai dengan pembelian pupuk dengan ketentuan pemerintah untuk menggunakan kartu tani, sebagai alat pembelian pupuk bersubsidi, sampai proses penjualan masih kurang berjalan. Sulitnya para petani dalam melakukan proses tersebut karena kurangnya pemahaman tentang kegunaan dari kartu tani tersebut justru membuat pengembangan dalam segi pengelolaan dan pengamanan dan prosen penjualannya sedikit terhambat. Serta pengelolaan data yang belum efektif, maka dari itu diperlukan suatu metode yang baru untuk mempermudah proses pengelolaan pencapaian petani yang sejahtera.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik merancang sesuatu tentang pengelolaan kartu tani, untuk mempermudah petani dalam proses pembelian pupuk subsidi sampai menjual hasil panennya dengan harga yang sesuai, sehingga kata-kata petani merugi dalam segi penjualan panen semakin berkurang, dan untuk mencapai kesejahteraan petani.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin mengetahui bagaimana sulitnya petani dalam hal pengelolaan hasil panennya, dimulai dari mendapatkan informasi mengenai kegunaan dari kartu tani dan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan hasil panen, maka permasalahan yang dimunculkan pada tugas akhir ini adalah

- Bagaimana proses Pengelolaan kartu tani saat ini, jika diterapkan suatu sistem dengan menerapkan konsep manajemen pengetahuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun yang ingin di capai oleh penulis yaitu :

1. Untuk mempermudah proses pengelolaan kartu tani, proses pembelian pupuk bersubsidi, dan pengelolaan hasil panen petani.
2. Meningkatkan efisiensi dan kualitas antar Petani dalam hal perluasan jangkauan petani.

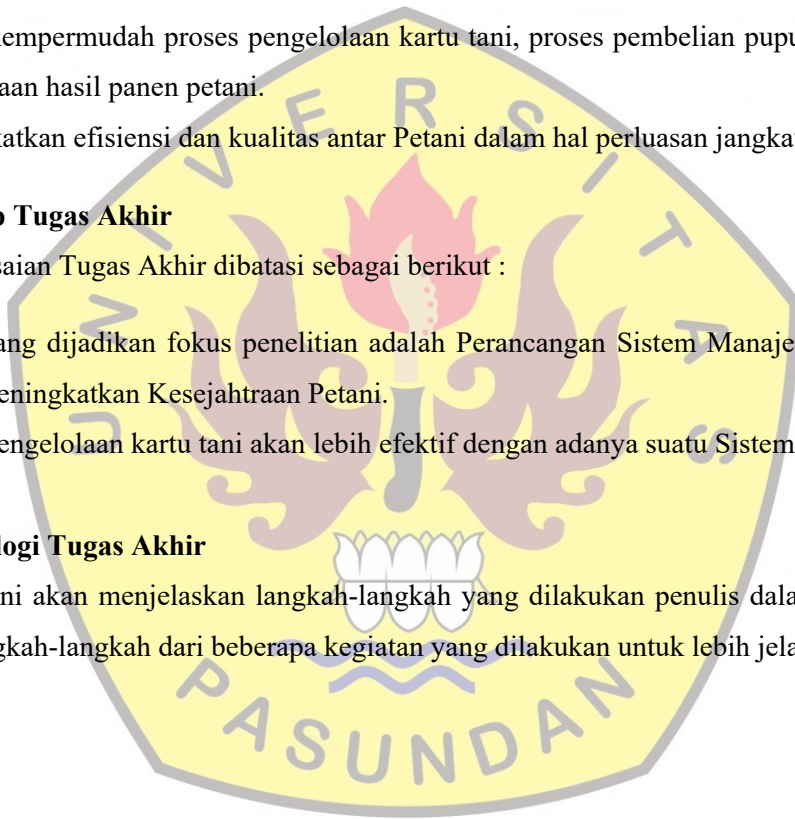
1.4 Lingkup Tugas Akhir

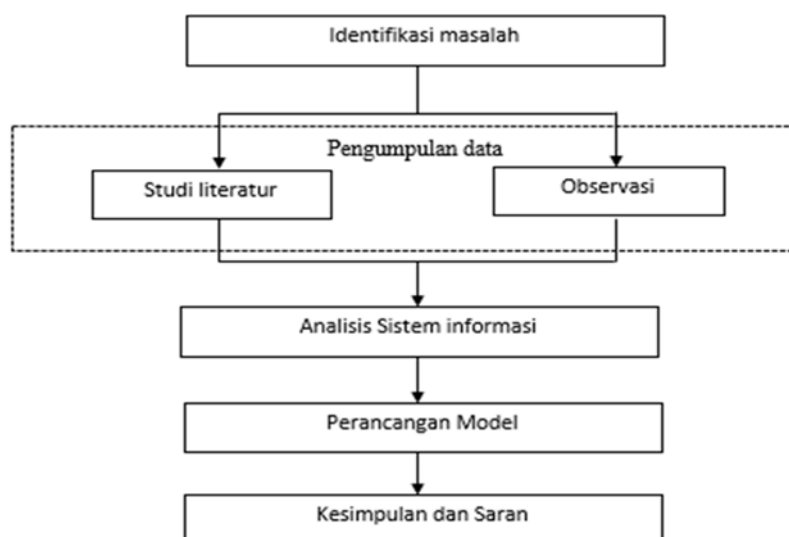
Penyelesaian Tugas Akhir dibatasi sebagai berikut :

1. Kasus yang dijadikan fokus penelitian adalah Perancangan Sistem Manajemen Pengetahuan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani.
2. Proses pengelolaan kartu tani akan lebih efektif dengan adanya suatu Sistem.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Bagian ini akan menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Langkah-langkah dari beberapa kegiatan yang dilakukan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1





Gambar 1.1 Metode Penelitian Tugas Akhir

Berikut merupakan rincian dari metodologi penelitian tugas akhir ini, diantaranya:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan pengidentifikasian masalah yang terjadi di organisasi, serta solusi sementara yang akan diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang relevan secara teoritis atau yang didapat dari organisasi tempat penelitian beserta lingkungannya untuk menunjang tahap analisis serta perancangan model *feedback*. Tahap pengumpulan data terdiri :

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan menggunakan atau mengumpulkan sumber-sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari, dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran secara teoritis yang dapat menunjang pada penyusunan Tugas Akhir.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi dan wawancara secara langsung dengan pihak pengelola emisi serta pihak pemantau lingkungan

c. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap sistem yang sedang berjalan secara relevan di organisasi tempat penelitian yang sudah ditentukan.

3. Analisis Sistem Informasi

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana karakteristik dari sistem pengelolaan Hasil panen petani. Dengan menggunakan metode *Work System Framework* yang merupakan kerangka berfikir yang dibuat oleh Steven Alter yang tujuannya adalah mempermudah melakukan analisis terhadap sebuah bisnis dengan menentukan elemen-elemen dan permasalahannya dan juga dengan menggunakan tahapan penerapan Manajemen Pengetahuan untuk mengetahui variabel atau aspek-aspek yang selanjutnya akan membentuk model *feedback* yang baik.

4. Perancangan Model *Feedback* terhadap Studi Kasus

Pada tahap ini dilakukan perancangan model *feedback* yang bisa diterapkan dalam sistem pengelolaan hasil panen dengan mengacu pada aspek yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya (tahap analisis), serta akan menghasilkan urutan yang harus dilakukan dalam mengelola *feedback* pada sistem informasi.

5. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini akan dilakukan penyimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan masalah yang sudah diidentifikasi, serta memberikan saran sebagai prospek penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Buku Tugas Akhir ditulis dengan mengikuti sistematika sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang penelitian, mengapa topik ini menjadi pilihan penulis, tujuan penelitian, dan lingkup penelitian yang digunakan.

Bab 2 : Landasan Teori dan Penelitian terdahulu

Menjelaskan tentang teori, definisi, manfaat dan tinjauan pustaka atau literature yang digunakan sebagai bahan acuan pembuatan Tugas Akhir.

Bab 3 : Skema Penelitian

Memaparkan tempat dan lama penelitian dilakukan serta menjelaskan manfaat dan alur penyelesaian tugas akhir.

Bab 4 : Analisis dan Perancangan

Mendefinisikan mengenai sistem informasi, kebutuhan sistem informasi, dan perancangan sistem informasi.

Bab 5 : Implementasi

Membahas tentang penggambaran sistem usulan yang dirancang dengan menggunakan analisis dan perancangan yang dibuat.

Bab 6 : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan yang didapat selama proses pengerjaan proyek akhir ini hingga selesai.



DAFTAR PUSTAKA

- [OKI14] Oki Anita, dkk, 2014. Aplikasi Manajemen Pengetahuan Sebagai Bahan Pertimbangan Keputusan UKM (Studi kasus: UKM kerajinan Batik Binaan PT. Semen Indonesia, Tbk).
- [FIR02] Firmansyah, Erik, 2002. Knowledge Sharing untuk Mahasiswa di Lingkungan Universitas.
- [UMI15] Umi Rusilowati, 2015. Analisis Manajemen Pengetahuan Berbasis Teknologi Informasi (Studi kasus: Lemlitbang Pemerintah Pengambil Kebijakan).
- [LEO16] Leony L dan Yuce Sariningsih, 2016. Penyusunan Model Sistem Manajemen Pengetahuan Jaminan Kesehatan Nasional untuk Penyakit Tuberkulosis
- [OMA16] Omar Dani S dan Udin S, Saud, 2016. Implementasi Knowledge Management pada Perguruan Tinggi
- [WIN14] Winda Kurnia Sari, dkk, 2014. Penerapan Knowledge Management System (KMS) Berbasis Web Studi Kasus Bagian Teknisi dan Jaringan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
- [ALT08] Alter Steven, *Defining Information Systems as Work Systems : Implication for the Is Field, Business Analytics and Information Systems*, USF January 2008.
- [ALT18] Alter, Steven, "Wokr Sytem Basic", tersedia: Juni 2018, <http://www.stevenalter.com/work-system-basic-2> 2018.
- [FIT17] Firtia Purnamasari, Ira Prasetyaningrum, Ahmad Syauqi, 2017. Aplikasi Marketplace Dibidang Penjualan Sayur Berbasis Mobile
- [SIT16] Siti Nurrohmah, 2016. Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Dikecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.